

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah karya ilmiah dibutuhkan sebuah cara atau metode dalam menemukan apa yang ingin diketahui pada sebuah permasalahan, metode penelitian sangat menentukan tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Seperti dalam karya ilmiah ini penulis menentukan jenis metode penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, yang mana metode ini nantinya berfokus pada pengamatan secara langsung atau penggambaran suatu permasalahan dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap objek penelitian.¹

Jenis penelitian kualitatif yang di gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dalam metode ini nantinya selain penggambaran atau pendeskripsian akan tetapi juga akan menemukan makna yang terdapat pada objek penelitian, baik makna tersembunyi ataupun makna yang sengaja di sembunyikan. Menurut salah satu ilmuwan yaitu Bogdan dan Taylor, kualitatif fiartikan dengan metode yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata – kata gambar maupun tertulis atau lisan.² Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.³

Pendekatan ini juga di artikan pendekatan yang bersifat atau mempunyai ciri khusus yang pada dasarnya memberikan fakta sebenarnya atau *natural setting* dengan tidak merubah dalam wujud symbol – symbol atau bilangan.⁴

Dari sumber data yang diperoleh kemudian penulis mengumpulkan dan menafsirkan secara cermat dan mengkaji serta menghubungkan satu aspek dengan aspek lainnya kemudian peneliti melakukan interprestas melalu sebuah penjelasan. Pencarian data seperti ini hanya dilakukan pada jenis metode kualitatif, Beberapa ciri khusus dari penelitian kualitatif sebagai berikut :

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2005). 180

² Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010). 94

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010). 11

⁴ Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1996). 174.

1. Data bersifat lunak (*soft data*)
2. Data yang didapatkan kemudian di lakukan analisis tidak menggunakan skema berfikir *statistical*.
3. Jenis pertanyaan dalam penelitian tidak disusun dari variabel – variabel operasional, akan tetapi menggunakan rumus dalam mengkaji kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian.
4. Dalam penelitian ini tidak dapat menggunakan uji hipotesis dalam melakukan penelitian, meskipun banyak pakar atau peneliti dapat melakukan penelitian dengan cara focus pada saat mengumpulkan akan tetapi tidak dapat mendekati permasalahan melainkan menggunakan kerangka berfikir pribadi atau refrensi mereka sendiri.
5. Pengumpulan data pada umumnya melalui hubungan langsung dengan pelaku dalam permasalahan yang di teliti sedangkan pengaruh luar hanya bersifat sekunder.
6. Metode dalam pengumpulan data paling umum di gunakan adalah observasi partisipatif (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indepht interviewing*) dengan masih menggunakan Teknik yang lain.⁵ Menggunakan metode kualitatif maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih mendalam serta kredibel dan bermakna sehingga apa yang ingin di ketahui dapat di capai oleh peneliti.

Dalam karya ilmiah ini penulis mengambil metode kualitatif agar dapat memperoleh data yang lebih lengkap, mendalam dan kredibel untuk dapat mendeskripsikan tentang Intervensi Ulama Terhadap Meningkatkan Partisipasi Politik di Masyarakatkota Kudus, Pada Pilkada serentak Kabupaten Kudus Tahun 2019.

B. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dalam karya ilmiah ini di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Tepatnya penelitian di Desa Kauman Menara dan Dema'an Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapatkan secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data secara langsung pada subjek

⁵ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010). 9-10

sebagai sumber data yang dicari.⁶ Sumber data primer ini didapatkan dari *Indepth interview* Kepala Desa Kauman serta Demaan, Ulama dan tokoh agama di desa tersebut. Dalam permasalahan Fenomena Intervensi Ulama Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, Pada Pilkades serentak Kabupaten Kudus Tahun 2019 yang di jadikan penelitian dalam karya ilmiah ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh pihak ketiga, yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti di tempat penelitian.⁷ Metode pengumpulan data yang kami gunakan merupakan metode dokumenter. Dokumentasi mencari informasi tentang isu atau variabel berupa laporan, buku, risalah rapat, catatan harian, dokumen pelaksanaan Pilkades, dll. Selain itu, terdapat Arsip Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) dan berbagai buku literatur yang dapat mendukung penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengatur atau menemukan fenomena – fenomena yang di teliti, dalam karya ilmiah ini instrument penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, peneliti ini sebagai *human instrumen*, yang digunakan dalam menentukan focus penelitian, menentukan informan sebagai sumber data, analisis data serta dmenafsirkan data -data yang diperoleh untuk menarik sebuah kesimpulan atas temuan yang di teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu Langkah penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah menemukan data, tanpa menggunakan teknis pengumpulan data maka penelitian akan menemukan kesulitan serta peneliti tidak akan menemukan data- data yang kredibel sesuai penelitian yang dilakukan, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data ini dilakukan dengan natural setting atau (keadaan alamiah).⁸

⁶ SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996). 91.

⁷ Syafuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001). 91

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2006). 309.

Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan perbincangan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.⁹ Dengan kata lain, bahwa wawancara atau *interview* bertujuan untuk merekam data-data tertulis yang nantinya digunakan sebagai data yang penting sekali untuk bahan pada proses analisis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada pelaku elit politik dan ulama yang memiliki pengaruh terhadap partisipasi masyarakat. Wawancara ini diantaranya dilakukan untuk menggali informasi tentang implementasi Intervensi Ulama dalam Meningkatkan Partisipasi Politik di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus pada Pilkada Serentak Tahun pada 2019.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dalam penelitian. Sumber dokumenter pada dasarnya adalah sumber informasi tentang dokumen resmi dan tidak resmi.¹⁰

Dokumentasi juga dapat diterjemahkan sebagai pengumpulan data dengan cara mengambil informasi tertulis dari tempat penelitian.¹¹ Dokumentasi dapat berupa foto maupun rekaman saat melakukan wawancara kepada para elit politik dan ulama yang berpengaruh dalam kemenangan Pilkada serentak 2019 khususnya di desa Kauman dan Demaan.

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Pengujian validitas atau reliabilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan memperluas observasi, meningkatkan kegigihan penelitian, triangulasi, dan tinjauan anggota.¹²

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk peneliti melakukan pengamatan kembali ke lapangan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui saat ,melakukan pengamatan kembali. Semakin

⁹ Suharsimi. 191.

¹⁰ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), 42.

¹¹ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1981), 63.

¹² Sugiyono. 329

berkembangnya observasi ini, berarti hubungan antara peneliti dan informan menjadi semakin kuat, semakin intim, semakin terbuka dan dapat dipercaya, dan semakin sedikit informasi yang disembunyikan. Setelah kesaksian dihasilkan, penelitian tetap tidak memihak karena kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku subjek penelitian. Memperluas pengamatan ini, data yang diperoleh dianggap jenuh.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan upaya untuk melaksanakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian, keakuratan data dan jalannya peristiwa dapat terekam secara efisien dan sistematis.

Pengujian kredibilitas data dengan meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara peneliti membaca secara cermat semua anotasi yang dilampirkan pada temuannya dan mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan. Demikian pula dengan peningkatan kegigihan memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang akurat dan sistematis dari data mereka tentang apa yang diamati.

Peneliti dapat diidentifikasi dengan membaca berbagai buku referensi serta membaca hasil penelitian atau mendokumentasikan hasil tes. Dengan membacanya maka pengetahuan peneliti bertambah banyak sehingga dapat digunakan sesuai dengan kehandalan informasi yang ditemukan.

3. Triangulasi (*Cross Chek*)

Triangulasi merupakan pencocokan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pengujian kredibilitas data melalui triangulasi peneliti diuntut untuk mendapatkan data yang benar- benar kredibel, valid tentang Intervensi Ulama dalam Meningkatkan Partisipasi Politik di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus pada Pilkada Serentak pada Tahun 2019.

4. Mengadakan *Member Chek*

Member chek yaitu pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang di informasikan oleh pemberi data.¹³ *Member check* ini

¹³Sugiyono.375.

untuk lebih memastikan kesimpulan data yang peneliti rangkum dengan melakukan diskusi langsung bersama nara sumber yang terkait.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses berjalan secara berurutan melalui pencarian data, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data lainnya. Dengan cara ini, peneliti akan lebih mampu memahami data yang akan dikumpulkan dan menyajikannya secara sistematis untuk menginterpretasikannya dan menarik kesimpulan.¹⁴

Adapun langkah-langkah yang dibentuk adalah dengan mempelajari seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari dan dipelajari kemudian mengadakan reduksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, dan selanjutnya menyusunnya dalam satuan-satuan.¹⁵

Sehubungan dengan hal di atas dalam menganalisis hasil temuannya, maka menggunakan tiga macam analisis yaitu *reduksi data*, *display* (penyajian data), dan *verifikasi* data atau kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁶

Langkah pertama yang akan memudahkan kita untuk pahaman kepada data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilaksanakan dengan cara menggabungkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian. Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah manfaat Intervensi Ulama dalam Meningkatkan Partisipasi Politik di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus pada Pilkada Serentak pada Tahun 2019.

2. Penyajian Data

Data yang sudah melalui reduksi, selanjutnya dihidangkan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan aspek-aspek dan penelitian, menerangkan data bertujuan untuk memudahkan

¹⁴ Bogdandan Biklen, *Qualitatif Researc for Education, an Inducation to Teori and Method*, (Boston, 1999). 153.

¹⁵ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993). 190.

¹⁶ Sugiyono. 338.

peneliti mengartikan data dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menyiapkan data rinci, terurai, dengan teks yang sifatnya naratif.¹⁷ Penelitian ini kita menyiapkan data dalam bentuk uraian singkat mengenai Intervensi Ulama dalam Meningkatkan Partisipasi Politik di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus pada Pilkades Serentak pada Tahun 2019.

3. Penarikan Kesimpulan dan *Verifikasi*

Kesimpulan ditarik apa yang di pahami kita tentang data yang kita kumpulkan. Sama dengan sifat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan penarikan kesimpulan tentatif terlebih dahulu. Namun, seiring dengan bertambahnya jumlah data, maka perlu dilakukan review terhadap data yang ada dan dilakukan validasi data. Namun, saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut menjadi kesimpulan yang kredibel.¹⁸ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari penelitian yang peneliti harapkan yakni penemuan penjelasan tentang Intervensi Ulama dalam Meningkatkan Partisipasi Politik di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus pada Pilkades Serentak pada Tahun 2019.

¹⁷Sugiyono. 341

¹⁸Sugiyono. 345.